

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim Bagi Masyarakat Di Nagori Wonorejo Pematang Bandar Kabupaten Simalungun Sumatera Utara

Abdi Syahrial Harahap, Bahtiar Siregar

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Agama Islam dan Humaniora

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: abdisyahrial@dosen.pancabudi.ac.id

Email: bahtiarsiregar@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus tugas khalifah Allah tercapai sebaik mungkin. Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, kehendak, dan potensi rohani lainnya. Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian ini, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang pendidikan agama islam dan memeberikan pengetahuan islam tentang konsep pendidikan islam. Adapun target khusus pengabdian masyarakat ini adalah agar masyarakat paham dan mnegrti tentang pendidikan agama islam dalam keluarga yang diharapkan keluarga dapat sakinah, mawaddah dan warahmah serta membentuk masyarakat yang islami sesuai dengan konsep pendidikan yang sesuai dengan Al-Luqman Hakim. Adapun tujuan pengabdian ini secara luas adalah mencerdaskan anak masyarakat dan bangsa terhadap pemahaman pendidikan islam. Sehingga dengan kegiatan pengabdian ini masyarakat sadar begitu pentingnya pendidikan agama islam dalam keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: Konsep Pendidikan Islam Al-Luqman Hakim dan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya secara sadar dari manusia untuk meningkatkan kualitas seutuhnya, seimbang antara jasmani dan rohani yang berbudi pekerti luhur, terampil, cerdas dan bertanggung jawab kepada Islam, masyarakat dan bangsa. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pada Bab II, pasal 3 juga dijelaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Hewan juga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Jadi pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. (Chairul Anwar, *Hakikat* Yogyakarta: Suka-Press, 2014)

Dengan demikian, pendidikan islam sangat dibutuhkan di setiap lembaga – lembaga pendidikan yang dapat merubah pola pikir dan sikap peserta didik. Disamping itu, pendidikan islam sangat dibutuhkan oleh seluruh elemen mulai dari pendidikan, keluarga, masyarakat, desa hingga Negara. Pendidikan islam saat ini sudah seharusnya diterapkan oleh kalangan

ummat muslim khususnya sehingga akan melahirkan generasi yang memiliki akhlak budi pekerti yang baik.

Pada saat sekarang ini, pergaulan bebas yaitu melakukan kegiatan tanpa adanya batasan yang membuat keadaan Indonesia merosot hingga sifat utama Indonesia yaitu ramah-tamah sudah menghilang dari pangkuan Indonesia sendiri. Keadaan yang memperhatikan sering terjadi pembunuhan, perampokan, pencurian, pemerasan dan sebagainya. Untuk itu, sebagai ummat manusia kita harus senantiasa taat menjalankan perintahnya agama, yaitu dengan menjalankan perintah Allah SWT, serta meninggalkan apa-apa yang dilarang olehnya.

Suasana yang memperhatikan ini, hamper di setiap daerah Sumatera utara terjadi baik tingkat propinsi hingga kabupaten hingga ke desa. Dengan demikian, daerah Nagori Wonorejo Simalungun berusaha mencegah keadaan yang memperhatikan ini terjadi di desa tersebut. Menurut kepala Desa Wonorejo "keadaan daerah wonorejo saat ini sangat membutuhkan pendidikan yang mampu merubah pola pikir dan sikap yang memperhatikan saat ini. Pemuda dan remaja sudah hamper tidak pernah menghadiri pengajian di masjid, shalat berjamaah dan kegiatan sosial di masyarakat.

Kondisi masyarakat seperti ini sudah kerap kita lihat dan dengar diberbagai daerah untuk itu Kepala Desa dan masyarakat Wonorejo sangat tertarik membuat judul jurnal tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim di Nagori Wonorejo Simalungun

Dalam Al-Quran dalam surah Luqman telah dikisahkan tentang konsep pendidikan Islam sebagaimana pendidikan Islam yang diberikan Lukman Hakim kepada anaknya.

Allah SWT berfirman, yang artinya:

12. Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". 13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". 14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun [1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. 16. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus [1181] lagi Maha mengetahui. 17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. 19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan [1182] dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Ayat ini menjelaskan bahwa perintah Allah swt. kepada Luqman untuk bersyukur kepada-Nya dengan beribadah kepada-Nya, menaati segala perintah- Nya dan menjauhi segala larangan-Nya seperti yang dilakukan oleh Luqman dengan berbagai kepribadian yang dimilikinya. Dengan bersyukur kepada Allah swt., maka manfaat itu akan kembali kepada

pelakunya sebagai hamba. Akan tetapi bagi orang yang ingkar (tidak bersyukur) atas segala nikmat yang diberikan Allah swt, maka dia (orang yang ingkar) tersebut akan mendapatkan balasan setimpal. Adapun Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji tidak membutuhkan hamba dan Dia (Allah swt) tidak mendapat mudarat (kesengsaraan) jika seluruh penduduk bumi ingkar akan nikmat yang diberikan-Nya kepada seluruh makhluk, sebab Dia (Allah swt) tidak membutuhkan apapun dari makhluk-Nya. (M. Abdul Ghofar dan Abu Ihsan Al-Atsari) 2008

Menurut Ibnu Katsîr dalam kitab *Tafsîr Ibnu Katsîr* disebutkan bahwa pertama-tama Luqman berpesan agar anaknya menyembah kepada Allah SWT yang Maha Esa, tiada sekutu baginya. Kemudian dia (Luqman) mewanti-wanti anaknya bahwa sesungguhnya mempersekutukan Allah Swt itu benar-benar kezaliman yang besar. (Al-Imam Al-Jalîl Al-Hafîdz Imad Al-Dîn abu Al-Fidâ' Ismaîl Ibnu Al-Dimasyqi Katsîr 1998)

Tuntunan menghindarkan diri dari ucapan dan perilaku tercela yang diajarkan Luqman kepada anaknya, dilakukan dengan cara yang sangat santun dan menyentuh hati.

9. (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Departemen Agama RI, 2005)

METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan:

a. Observasi.

Observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pengamatan atau observasi yang penulis lakukan adalah observasi model partisipan atau pengamatan berperan serta, yaitu pengamatan yang dilakukan ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.

Metode ini digunakan sebagai metode pokok ataupun metode utama. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti, dengan observasi kita akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan, yang sukar diperoleh dengan metode lain. (Nasution, *Metode Research*, 2006)

b. Ceramah

Metode Ceramah sebagaimana metode yang lain, memiliki kebaikan dan kekurangan. Metode ceramah yang digunakan dapat menampung peserta (masyarakat) lebih banyak.

c. Diskusi

Setelah pemateri menjelaskan bahan workshop dilanjutkan dengan tanya jawab tentang gambaran masyarakat saat ini mangaitkan dengan materi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim.

d. Dokumentasi

Dalam mengumpulkan data yang kongkrit maka sangat dibutuhkan dokumentasi sebagai pendukung/penguat suatu observasi yang didapat dari lapangan. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data-data tertulis, berupa dokumen-dokumen yang dianggap yang relevan untuk menungging pembahasan penelitian. (Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 1998)

Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan, penerangan, pengetahuan, dan bukti. Dalam hal ini, dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari

sebuah acara atau merupakan bukti fisik berupa foto atau gambar anak yang sedang melakukan kegiatan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data sesuai dengan sifat penelitian yaitu deskripsi dengan fase, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan akhir
- b. Penyajian data, yaitu untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi Verifikasi, Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN

Masyarakat Wonorejo banyak tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang agama islam yang menjadikan keresahan dalam masyarakat terutama apa para orangtua. Dikalangan masyarakat awam yang notabene mereka tamatan SMP dan SMA sehingga pengetahuan secara umum dan agama masih endah jika dibandingka dengan daerah lainnya.

Para orangtua biasanya melanjutkan pendidikan anknya di sekolah yang berlatar belakang islam seperti MDA, MIS, MTs, MA bahkan ditak jarang diantar mereka yang melenjutkan pendidikan anknya di luar daerah bakan sampai keluar kota sebab pendidikan agama di daerahnya tidak terpenuhi sesuia dengan kebutuhan masyarakat.

Orang tua dan anak-anak pada umumnya memiliki hubungan yang sangat erat baik secara fisik maupun secara emosional. Dari sinilah kita biasa mengambil sebuah keputusan bahwa orang tualah yang sangat berperan penting dalam memperagamakan seorang anak. Jika seorang anak tidak ditanamkan nilai agama sejak kecil maka seorang anak inilah adalah salah satu generasi yang akan menghancurkan dunia. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 7 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa “orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”. Sementara itu, dalam Pasal 7 Ayat 2 dinyatakan pula bahwa “orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, 2006)

Dengan demikian dampak negative yang ditimbulkan sisebabkan kekurangan ilmu pendidikan islam maka:

1. Remaja banyak yang menghabiskan waktu dan kegitannya bergaul bebas di malam hari hingga larut pagi. Hal ini sangat berdampak negative pada kesehatan dan juga mental remaja
2. Para pemuda setempat banyak yang pengangguran akibat kurang pengetahuan pendidikan khususnya pendidikan agama islam sehingga meraka banyak yang pengangguran hinga bekerja jadi petani
3. Masyarakat sangat risau keadaan anak-anak hingga pemuda wonorejo yang banyak pengangguran tanpa ada pekerjaan yang menetap sehingga banyak terdapat di masyarakat terjadi yang tidak sesuai dengan norma dan hokum. Dimana diantara mereka banyak melakukan pencurian dan lainnya

Sehingga dampak yang ditimbulkan oleh kurangnya pendidikan ialah Jangan heran mengapa banyak krimanallitas yang terjadi dinegara ini seperti pemerkosaan, pembunuhan,

pencurian ini semua dikarenakan tidak adanya nilai –nilai moral yang tertanam dalam anak-anak, remaja, dewasa. Maka dari itu pentingnya pendidikan agama islam untuk masyarakat kita. Dari kenyataan yang ada kita perlu mempertanyakan peran dari tokoh-tokoh agama, pendidikan dan peran pemerintah. Apakah mereka telah melupakan pentingnya menanamkan nilai-nilai moral pada masyarakat.

Berkaitan dengan keadaan masyarakat wonorejo kurangnya pendidikan agama islam yang akan mempengaruhi keadaan daerah baik secara ketertiban warga, ekonomi daerah bahkan sejahteranya daerah Wonorejo tergantung kepada sejauh mana pendidikan yang raih oleh masyarakat, pemuda daerah, remaja bahkan sampai anak-anak.

Dengan demikian, target yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat yang kita lakukan adalah:

1. Masyarakat dapat memperoleh pendidikan agama islam tentang pendidikan pentingnya pendidikan agama islam dalam keluarga
2. Adanya penyuluhan yang dilakukan oleh dosen tentang pendidikan dalam keluarga mendorong masyarakat lebih antusias mengikuti penyuluhan yang kita buat
3. Mendorong masyarakat belajar akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan mulai dari pendidikan dalam keluarga, masyarakat hingga bangsa dan negara
4. Mendorong seluruh warga yang hadir, untuk mengajak dan memotivasi melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan belajar kepada ustadz yang ada di daerahnya masing-masing
5. Memberikan pemahaman kepada warga Wonorejo tetap melanjutkan anak-anaknya keperguruan tinggi dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan.

Dari solusi yang ditawarkan oleh Dosen Universitas Pembangunan Pancabudi kepada seluruh masyarakat wonorejo berharap ada perubahan pengetahuan dan peradaban masyarakat wonorejo, memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

PEMBAHASAN

Peaksanaan kegiatan ini berlangsung di Wonorejo Pematang Bandar yang merupakan hasil kerja sama antara Universitas Pembangunan Panca Budi Prodi PIAUD dengan Kepala Nagori Wonoerjo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Kegiatan ini hasil kesepakatan kedua belah pihak hingga fasilitas yang disediakan oleh masyarakat Wonorejo sebagai partisipasi mereka yang turt hadir. Disamping itu kenaziran masjid dan Kepala Desa Wonorejo menyambut kehadiran Dosen Panca Budi dengan baik.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagori Wonoerjo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun memberikan pencerahan dan ilmu pendidikan islam tentang hidup berkeluarga dan mendidik anak sesuai dengan syariat islam sebagaimana kisah yang ada dalam Al quran tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim. Dengan demikian, masyarakat sangat antusias dalam menghadiri acara yang dilaksanakan di Masjid Raya Wonorejo dapat dilihat dari kehadiran masyarakat dan anak-anak yang memenuhi Masjid.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakuakn oleh pihak Universitas Pembangunan panca Budi dengan Kepala desa dan Masyarakat Wonorejo membrikan ranah positif dalam pembinaan rumah tangga yang saqinah, mawaddah da warahmah. Dengan kegiatan yang ini, maka Kepala Desa dan Masyarakat berharap kepada pihak UNPAB untuk dapat bekerja sama untuk selanjutnya dan berharap UNPAB menyediakan ahli agam (ustadz) untuk menetap di Nagori Wonoerjo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungunguna memebrikan pengetahuan Agama Islam dan Pembelajaran Baca Tulis Al-quran.

Penyuluhan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim yang dilakukan di masyarakat Nagori Wonorejo Pematang Bandar pada tanggal 18 februari

2019. Pada kegiatan penyuluhan ini, peserta yang hadir sekitar 50 orang yang merupakan masyarakat Nagori Wonorejo yang terdiri dari para orangtua, pemuda hingga anak-anak. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan terlihat bahwa peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan.

Penyuluhan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa kegiatan dimulai dari perkenalan terhadap masyarakat, penyampaian materi tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim, hingga tanya jawab dan diskusi tentang pendidikan anak yang seharusnya dilakukan pada saat ini baik dalam keluarga kecil-besar ataupun dalam masyarakat. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang kita buat hingga kepala desa sangat merespon dengan baik kegiatan ini, para orangtua banyak bertanya tentang keberadaan anak-anak saat ini yang disibukkan dengan kegiatan-kegiatan seperti main warnet, handphone dll yang dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak.

Kegiatan penyuluhan tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim memberikan factor positif kepada masyarakat Nagori Wonorejo terutama kepada para orangtua yang hadir. Dalam kegiatan ini masyarakat tidak hanya menerima ilmu tentang pendidikan anak kepada orangtua tapi banyak diskusi yang dilakukan oleh pemateri dengan masyarakat sehingga acara ini tidak hanya membrikan informasi begitu saja tapi memberikan solusi kepada orangtua yang kesulitan mengajarkan anaknya untuk taat kepada orangtua, maka dalam kegiatan ini orangtua khususnya sangat terbantu untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya kelak. Dengan demikian kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim terhadap masyarakat sangat penting disampaikan disebabkan kebanyakan pada saat ini orangtua sudah banyak yang kurang mampu mendidik disebabkan kekuatan arus kehidupan, dengan perkembangan zaman seolah anak mendapat kebebasan dari berbagai factor terutama factor perkembangan zaman yang dibubuhi dengan kecanggihan teknologi (hand phone android, warnet, siaran tv kurang bermutu untuk anak-anak pada saat ini, pergaulan yang tidak mempunyai hijab secara baik, tutur kata yang kurang sopan hingga perangai anak yang cukup memperhatikan saat ini).

Kegiatan penyuluhan tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim menjawab permasalahan di atas. Maka dengan kegiatan ini para orangtua dapat pengetahuan tentang keadaan sekarang ini yang sangat memperhatikan di kalangan anak-anak hingga dewasa. Pendidikan islam dalam kisah Luqman Al-Hakim dapat menggugah orangtua hingga peka terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga, masyarakat, dan tempat sekolah yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan adanya pengetahuan tentang pendidikan anak yang sesuai dengan perkembangan zaman maka masyarakat Nagori Wonorejo sangat antusias dalam mengikuti acara ini.

Pemerintah Nagori Wonorejo sangat apresiasi kegiatan ini karena menurut pangulu desa tersebut, kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan masyarakat Nagori Wonorejo saat ini melihat keberadaan remaja yang sudah mulai terjerumus ke dunia yang tidak selaras dengan keadaan daerah. Pemerintah setempat menginginkan kegiatan seperti penyuluhan ini dilakukan secara rutin sehingga masyarakat akan lebih memahami pendidikan untuk anak hingga dewasa sehingga dengan seperti ini maka akan menjadikana Nagori Wonorejo akan lebih baik.

Kegiatan penyuluhan tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat Nagori Wonorejo terutama bagi orangtua diantaranya:

- a. Masyarakat sadar atas perkembangan zaman saat ini yang dapat merusak masa depan anak-anak hingga dewasa disebabkan keadaan lingkungan yang kurang kondusif yang dapat mempengaruhi akhlak dan perangai anak-anak.

- b. Para orangtua yang hadir pada saat penyuluhan berlangsung nampak antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan tentang pendidikan kisah Luqman Al-Hakim yang dapat sebagai contoh terhadap anak-anak mereka saat ini hingga yang akan datang.
- c. Para orangtua paham dan mengerti terhadap anak, apa yang harus dilakukan sehingga anak mendapatkan pendidikan yang dapat membentuk anak yang memiliki akhlakul karimah yang baik dan taat terhadap orangtua.
- d. Pendidikan dalam kisah Luqman Al-Hakim sangat penting diterapkan pada zaman sekarang ini di mana saat ini anak sudah kurang menghargai para orang tua yang membesarkan mereka disebabkan kebebasan pergaulan dan canggihnya teknologi yang dapat merubah pola pikir dan tingkahlaku seorang anak, maka dengan kegiatan ini diberikan trik yang mampu mengani ini semua hingga akan melahirkan anak-anak yang shalih dan shalihah.

PENUTUP

Kesimpulan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen Universitas Pembangunan Panca Budi Fakultas Agama Islam Humaniora sebagai berikut:

- 1) Kegiatan penyuluhan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Luqman Al-Hakim pada masyarakat Nagori Wonorejo meberikan pengetahuan tentang pendidikan bagi anak sesuai dengan kisah Luqman AL-Hakim ketika mendidik anak-anaknya sehingga melahirkan anak yang taat kepada Allah SWT dan taat kepada orangtua yang memiliki akhlakul karimah.
- 2) Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu, penyampaian materi dan diskusi bersama masyarakat sehingga keluhan dan keresahan masyarakat Nagori wonorejo mampu terjawab secar teoritis yang dapat memberikan gambaran kepada masyarakat untuk mendidik ank-anak mereka hingga dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Abdul Ghofar dan Abu Ihsan Al-Atsari, 2008, *Tafsir Ibnu Katsir, Terj. Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafii,
- Al-Imam Al-Jalîl Al-Hafîdz Imad Al-Dîn abu Al-Fidâ' Ismaîl Ibnu Al-Dimasyqi Katsîr, *Tafsîr al-Qur'an al-'Azhîm*
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (jakarta: Syaamil Cipta Media,
- Nasution, 2006, *Metode Research*, (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara
- Hadari Nawawi, 1998, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (UGM: Yogyakarta,
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI
- Tentang Pendidikan, 2000, Jakarta: Departemen Agama RI
- Chairul Anwar, 2014, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebu ah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka-Press
- Deswita, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press
- Mansur, 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.3
- Zahrudin, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta, PT. Radja Grafindo Persada
- Agama RI Departemen, 2004, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: CV J-ART